

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mempertajam kemampuan komunikasi siswa, karena pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan. Keempat aspek tersebut adalah keterampilan menulis, membaca, berbicara dan menyimak. Keterampilan menulis dan berbicara merupakan keterampilan produktif, dikatakan demikian dikarenakan keterampilan tersebut digunakan seseorang untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada orang lain.

Sebagai salah satu keterampilan berbahasa, keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh siswa sekolah dasar. Menurut Akhaidah (1991:64) menyatakan bahwa “dengan memiliki kemampuan menulis, siswa dapat mengkomunikasikan ide, penghayatan, dan pengalaman ke berbagai pihak terlepas dari ikatan waktu dan tempat”.

Keterampilan menulis merupakan suatu proses untuk menghasilkan gagasan, pikiran, perasaan kepada orang lain atau dirinya berupa tulisan. Pembelajaran menulis di sekolah dasar pada hakikatnya bertujuan agar siswa dapat mengungkapkan gagasan, pendapat dan pengetahuan sehingga pengetahuan dan pengalamannya dapat dikembangkan dalam bentuk tulisan. Disini, peranan guru dalam mencapai tujuan tersebut sangatlah besar. Hal itu dikarenakan dalam pembelajaran dituntut kreatifitas guru dalam melaksanakan proses belajar mengajarnya. Cara mengajar guru dalam pembelajaran mempengaruhi cara belajar siswa, ketika guru kreatif dalam mengajar maka cara belajar siswa pun akan lebih aktif.

Salah satu ragam menulis adalah menulis sastra. Dalam menulis sastra, siswa perlu dikenalkan dengan karya-karya sastra, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman, pengetahuan dalam mengapresiasi sebuah karya sastra. Kemampuan anak dalam mengapresiasi sebuah karya sastra, dapat

memberikan manfaat bagi pendidikan anak itu sendiri. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Tarigan (1995:11) menyatakan bahwa "Sastra dapat berfungsi untuk menunjang perkembangan bahasa anak, merangsang dan menunjang perkembangan kognitif atau penalaran anak, mengembangkan kepribadian anak serta bermanfaat bagi perkembangan sosial anak".

Salah satu pembelajaran menulis sastra adalah keterampilan menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi dilaksanakan di Sekolah Dasar, dimana siswa menjadi penyair pemula untuk mengenal maksud dari puisi. Saini (1993:154) menyatakan bahwa "... penyair pemula (siswa) berusaha sebaik-baiknya menuliskan apa yang ada dalam hatinya dengan jelas dan kongkrit". Artinya apa yang ditulis harus jelas bagi dirinya sehingga jelas pula bagi orang lain. Kesimpulannya dalam pembelajaran menulis puisi Sekolah Dasar, diawali dengan menggambarkan keadaan kongkrit (nyata). Contohnya siswa dapat mengemukakan isi gambar yang ia lihat lalu dideskripsikan ke dalam tulisan.

Berdasarkan data di atas penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan keterampilan menulis puisi. Peneliti mengadakan observasi di SDN 1 Beber sebagai objek yang diambil peneliti dalam penelitian ini. Kegiatan observasi dilaksanakan pada tanggal 1 November 2012. Hasilnya, observasi dilaksanakan terhadap siswa kelas V SDN 1 Beber kecamatan Beber kabupaten Cirebon yang berjumlah 30 siswa terdiri dari 11 siswa laki – laki dan 19 siswa perempuan, pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai menulis puisi diperoleh hasil tes awal seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Data Awal Hasil Evaluasi Kemampuan Menulis

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						Skor	Nilai	Tafsiran	
		Majas			Rima					T	TT
		3	2	1	3	2	1				
1	Erik Pratama			√			√	2	33.33		√
2	Diki. A			√		√		3	50.00		√

3	Etí Róhaeti			√		√	2	33.33		√
4	Elka Nurindah		√			√	4	66.67	√	
5	Enjay			√		√	3	50.00		√
6	Dila Nurdila			√		√	3	50.00		√
7	Febri. R		√			√	4	66.67	√	
8	Fikri Cahyono			√		√	3	50.00		√
9	Gyfari Farhan. N		√			√	4	66.67	√	
10	Inayah Dwi Putri		√			√	4	66.67	√	
11	Ilva. M		√			√	3	50.00		√
12	Irna Lestari			√		√	2	33.33		√
13	Khoerunnisa			√		√	3	50.00		√
14	Khomsah			√		√	3	50.00		√
15	Laelasari			√		√	2	33.33		√
16	Lela Fadilah			√		√	2	33.33		√
17	Lidiya. S			√		√	3	50.00		√
18	Lisnawati		√			√	4	66.67	√	
19	Feyonita. O			√		√	3	50.00		√
20	Kamelia		√		√		5	83.33	√	
21	Maesaroh		√			√	4	66.67	√	
22	Muh. Akbar			√		√	2	33.33		√
23	Muh. Jamaludin		√			√	4	66.67	√	
24	Muh. Abidin			√		√	2	33.33		√
25	Nina Mariana			√		√	3	50.00		√
26	Fauziah			√		√	2	33.33		√
27	Pipit			√		√	3	50.00		√
28	Umayimah		√			√	4	66.67	√	

29	Rima Suryani			√			√	2	33.33		√
30	Sinta. N		√			√		5	83.33	√	
Jumlah		0	11	19	1	19	10	93	1549.99	10	20
Rata – rata								3.1	51.67		
Persentase (%)		0	37	63	3	63	34			33.33	66.67

Dari perolehan data tersebut, dapat diketahui bahwa dari jumlah 30 siswa, terdapat 10 siswa atau 33.33% yang dapat mencapai aspek penilaian dengan tepat, dan sisanya 20 siswa atau 66.67% belum dapat mencapai aspek penilaian dengan tepat. Maka siswa yang dapat dinyatakan lulus sebanyak 10 siswa dan sebanyak 20 siswa masih dinyatakan belum lulus.

Dari data yang diuraikan di atas, ternyata ditemukan adanya permasalahan yang dihadapi siswa kelas V SDN 1 Beber Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon dalam keterampilan menulis puisi.

Permasalahan tersebut :

1. Sebagian besar siswa kesulitan dalam menemukan dan mengembangkan ide/gagasan dalam menulis puisi.
2. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memilih dan menggunakan kata-kata untuk dibuat menjadi kalimat yang menarik dan indah dalam sebuah puisi.

Permasalahan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor berikut :

1. Guru hanya menjelaskan materi secara teoritis dan kurang memberikan latihan menulis puisi sehingga siswa tidak terampil atau kreatif.
2. Guru hanya menugaskan siswa untuk menyalin puisi yang telah ditentukan atau yang telah dipilih oleh guru tanpa memberikan kesempatan pada siswa untuk mencurahkan ide atau gagasannya.
3. Guru tidak menggunakan metode dan media pembelajaran yang dapat memunculkan ide atau gagasan siswa untuk menulis puisi.

4. Pemilihan metode dan media pembelajaran yang tidak variatif, sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran dan kurang memperhatikan pembelajaran.

Sedangkan aktifitas siswa pada saat pembelajaran, diperoleh data sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa kesulitan untuk menemukan ide atau gagasan dalam menulis puisi.
2. Kurangnya kepercayaan diri untuk menulis serta penguasaan perbendaharaan kata masih belum banyak, sehingga masih lemah dalam hal pemilihan kata yang tepat dan menarik.
3. Siswa kurang memperhatikan materi yang diberikan, karena metode dan media pembelajaran yang tidak menarik dan bervariasi. Hal itu disebabkan guru tidak menggunakan metode atau media pembelajaran yang dapat melibatkan siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Sebagian besar siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru untuk menulis sebuah puisi hasil karyanya, karena siswa merasa kesulitan dalam menemukan ide atau gagasan sebagai bahan untuk menulis puisi.

Dari analisis hasil dan proses tentang kinerja guru dan aktivitas siswa di atas, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi adalah dengan menerapkan permainan kartu kata dalam pembelajaran menulis puisi. Permainan kartu kata merupakan permainan berupa potongan – potongan kata yang harus disusun kembali sehingga membentuk suatu kalimat yang utuh, baik, serta bermakna. Siswa dapat belajar sambil bermain dengan menerapkan permainan melalui kartu kata dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi, karena permainan tersebut dapat mengasah imajinasi siswa untuk dapat menuangkan ide/gagasan dalam keterampilan menulis puisi. Permainan kartu kata adalah permainan dengan media berupa potongan kertas karton yang berisi kata-kata kunci untuk membuat puisi. Dari kata kunci tersebut dapat dikembangkan menjadi kalimat dalam puisi. Dengan menerapkan

permainan kartu kata diharapkan dapat menumbuhkan rangsangan bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi.

Berdasarkan uraian di atas, maka fokus penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan judul “Penerapan Permainan Kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V SDN 1 Beber Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon”.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan penerapan permainan kartu kata untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN 1 Beber kecamatan Beber kabupaten Cirebon ?
- b. Bagaimana proses penerapan permainan kartu kata untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN 1 Beber kecamatan Beber kabupaten Cirebon?
- c. Bagaimana peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan penerapan permainan kartu kata untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN 1 Beber kecamatan Beber kabupaten Cirebon?

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas penerapan teknik atau media sangat berpengaruh dalam pembelajaran terhadap motivasi siswa dalam belajar. Pembelajaran menulis puisi yang menarik dan memudahkan siswa untuk lebih memahami penggunaan pilihan kata yang sesuai dalam menulis puisi salah satunya dengan penerapan permainan kartu kata yaitu sejenis permainan yang terdiri atas beberapa jumlah kartu yang tertulis kata majemuk atau tunggal. Permainan kartu kata ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok. Permainan kartu kata ini bertujuan agar siswa mudah dan senang dalam

memahami kata melalui proses yang dialaminya sendiri. Permainan kartu kata mempunyai keunggulan yaitu menciptakan suasana menyenangkan dalam belajar dan memacu kreatifitas siswa.

Permainan kartu kata dalam pembelajaran menulis puisi diharapkan mampu merangsang kreatifitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang mengandung majas dan rima yang tepat. Sehingga pembelajaran menulis puisi tidak dijadikan pembelajaran yang ditakutkan melainkan pembelajaran yang menyenangkan karena siswa dilatih menulis puisi dalam bentuk permainan yang akan mengarahkan siswa untuk mengembangkan pikiran, perasaan, dan ide yang dimilikinya dalam bentuk puisi dengan menggunakan pilihan kata yang mengandung majas dan rima yang tepat.

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan permainan kartu kata adalah sebagai berikut :

- 1) Guru mengarahkan percakapan siswa yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.
- 2) Guru menugaskan siswa berkumpul / bergabung dengan kelompok masing-masing.
- 3) Guru menjelaskan teknik permainan.
- 4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai peraturan permainan maupun materi pelajaran yaitu mengenai puisi.
- 5) Setelah kelompok sudah terbentuk, guru memberikan instruksi mengenai peraturan permainan. Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:
 - a) Guru membagikan gambar dan lembar kerja siswa pada tiap kelompok.
 - b) Setiap kelompok harus menentukan tema berdasarkan gambar yang didapat.
 - c) Kelompok yang sudah menentukan tema mengambil kartu kata untuk menyusun puisi.
 - d) Siswa berkerjasama dalam kelompoknya mengembangkan kata-kata yang ada pada kartu kata menjadi sebuah kalimat yang bermakna sehingga menghasilkan bentuk puisi.

- e) Kelompok yang sudah selesai membentuk puisi, hasilnya diperlihatkan kepada guru untuk dikoreksi atau diperbaiki bersama-sama sehingga pilihan katanya tepat dan keterkaitan antar kalimat (keruntutan) dan bermakna sehingga membentuk puisi yang indah.
- f) Setiap kelompok selesai memperbaiki hasil puisinya yang sudah dikoreksi bersama-sama, guru meminta salah satu perwakilan siswa dari masing-masing kelompok untuk membacakan puisi yang telah dibuat secara berkelompok, didepan kelas.

Dengan penerapan permainan kartu kata pada siswa kelas V memungkinkan siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi. Melalui aktifitas permainan kartu kata, siswa lebih dapat dengan mudah menuangkan gagasannya ke dalam bentuk tulisan sehingga pembelajaran akan lebih berkesan dan lebih bermakna.

Target yang diharapkan pada penelitian ini adalah memperbaiki proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SDN I Beber Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon. Adapun rincian target yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Target Proses

- a. Kinerja Guru

- 1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.
- 2) Pembelajaran menulis puisi divariasikan dengan penerapan permainan kartu kata sehingga dengan siswa menulis puisi sesuai dengan karyanya sendiri mempermudah dan dapat membermaksakan pembelajaran menulis puisi itu sendiri, karena di sana siswa merasa dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran yang menyenangkan.
- 3) Kinerja guru dapat dikatakan tuntas jika mencapai 80% dari skor ideal.

- b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa menunjukkan sikap dan motivasi belajarnya dalam pembelajaran menulis puisi.

- 2) Terlibat aktif dalam pembelajaran.
- 3) Dengan dilibatkan siswa secara langsung pada pembelajaran menulis puisi.
- 4) Aktifitas siswa dikatakan tuntas jika mencapai 70% dari skor ideal.

2. Target Hasil

Sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 1 Beber Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon yakni siswa mencapai target hasil belajar (nilai) minimal 60.00. Adapun target dari penelitian tindakan kelas ini adalah 21 siswa atau 70% dapat dinyatakan tuntas dari 30 siswa, maka kemampuan siswa dalam menulis puisi dikatakan berhasil.

Oleh karena itu alternatif dari permasalahan ini adalah dengan penerapan permainan kartu kata untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN 1 Beber Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui perencanaan penerapan permainan kartu kata untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN I Beber Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon.
- b. Mengetahui proses penerapan permainan kartu kata untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN I Beber Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon.
- c. Mengetahui gambaran peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan penerapan permainan kartu kata untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN I Beber Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

- 1) Menumbuhkan motivasi siswa untuk menyiapkan diri untuk menjadi penulis yang baik.
- 2) Dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar khususnya dalam aspek keterampilan menulis dengan inovasi pembelajaran guru.

b. Bagi Guru

- 1) Menambah wawasan guru tentang penerapan permainan kartu kata dalam pembelajaran menulis puisi.
- 2) Dapat merancang pembelajaran menulis puisi yang menarik dan menyenangkan.

c. Bagi Sekolah Dasar

- 1) Dapat meningkatkan pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan permainan kartu kata.
- 2) Memberikan kontribusi untuk pendidik dalam pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis puisi.

d. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini dapat memberikan manfaat wawasan kepada peneliti dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kualitas dalam pengembangan teknik pembelajaran.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesan *ambigu* dari pembaca, istilah yang digunakan dalam penulisan ini dibatasi definisinya : .

1. Permainan kartu kata yaitu sejenis permainan yang terdiri atas beberapa jumlah kartu yang tertulis kata majemuk atau tunggal. Permainan ini dapat dilakukan secara individu atau berkelompok. Permainan ini bertujuan agar

siswa dapat dengan mudah, senang berlatih mengembangkan ide dari sebuah kata dan melatih keterampilan siswa.

2. Pembelajaran menulis puisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis puisi yang dipusatkan dalam pilihan kata yang mengandung majas dan rima yang tepat, sehingga siswa dapat menulis puisi yang indah sebagai media penyampaian untuk membuahkan imajinasi tertentu bagi pembacanya.
3. Majas adalah gaya bahasa yang digunakan penyair dalam membuat sebuah karya sastra.
4. Rima adalah persamaan bunyi dalam karya sastra yang membangun karya sastra tersebut.

